

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wahana yang dapat mewujudkan peningkatan sumber daya manusia terdidik dan terampil. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara, karena maju mundurnya suatu bangsa dan negara di tentukan oleh pendidikan. Perwujudan masyarakat yang berkualitas diperlukan pendidikan yang berkualitas. Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan adalah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, untuk mencapai kemampuan tersebut guru harus menguasai dan menerapkan model pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru mempunyai peranan penting dalam keberhasilan siswa menerima dan menguasai pelajaran secara optimal. Guru harus memperhatikan kemampuan siswa yang berbeda dalam menangkap ilmu yang diberikan guru, dengan demikian seorang guru dituntut untuk menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sudah selayaknya seorang guru juga harus mampu memilih dan menggunakan berbagai macam model pembelajaran secara bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran sehingga siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Namun pada kenyataannya guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas) dimana guru menerangkan dan siswa mendengar sekaligus mencatat, sehingga sering ditemui minimnya keterlibatan siswa dalam belajar di kelas yang

menyebabkan siswa bersifat pasif sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar yang akibatnya menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran interaksi dengan siswa dalam rangka pengajaran dipandang sebagai yang belum mengetahui apa-apa dan hanya menerima bahan ilmu pengetahuan yang diberi guru. Pembelajaran konvensional menekankan pada penghapalan materi dari pada memahami materi dan pembelajaran masih berpusat guru.

Salah satu mata pelajaran yang ada dalam pendidikan disekolah adalah ekonomi. Ekonomi sudah diajarkan di SMP, kemudian dilanjutkan ke jenjang SMA terutama yang mengambil jurusan IPS. Ekonomi adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia mencukupi kebutuhan hidupnya. Ini didasarkan dari asal kata ekonomi yang berasal dari bahasa Yunani yaitu oikos dan nomos. Oikos adalah rumah tangga dan nomos berarti ilmu. Dari gabungan kata tersebut, terbentuklah pengertian ekonomi. Dimana dalam pengertian tersebut, menunjukkan sebuah kondisi yang merujuk pada pengertian tentang aktivitas manusia. Khususnya pada usaha untuk bisa mengolah sumber daya yang ada di lingkungan sekitarnya, sebagai alat pemenuh kebutuhan hidup, Dalam kajian ilmu pengetahuan, ekonomi dimasukkan ke dalam bagian ilmu-ilmu sosial. Hal ini karena ekonomi terkait dengan masalah manusia yang merupakan pokok bahasan dalam kajian ilmu social. Namun pelajaran ekonomi sampai saat ini masih dianggap pelajaran yang sulit dan tidak banyak yang suka.

Berdasarkan hasil Observasi yang diperoleh peneliti di SMA Negeri I Air Joman yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2013 bahwa banyak siswa yang

kurang minat dalam mengikuti proses belajar mengajar ekonomi dikarenakan guru kurang aktif dan hanya mengajar dengan metode konvensional sehingga siswa bosan dan kurang menarik untuk belajar mata pelajaran ekonomi, sedangkan melalui wawancara dengan guru bidang studi Ekonomi Bapak Haidir S.pd diketahui bahwa daftar nilai siswa kelas X tahun pelajaran 2010 – 2011 hanya sekitar 20 % yang dinyatakan tuntas dan 80 % tidak tuntas, sedangkan di tahun 2011 – 2012 hanya 25 % tuntas dan 75 % tidak tuntas, di tahun 2012 - 2013 hanya 30 % tuntas dan 70 % tidak tuntas. Di tahun 2013 – 2014 hanya 30% dari 40 siswa dinyatakan tuntas dan 70% yang dinyatakan tidak tuntas, daftar nilai siswa rata-rata dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Rendahnya nilai ulangan harian siswa disebabkan oleh kebiasaan siswa yang bersifat pasif pada saat pembelajaran dan siswa tidak serius dalam belajar serta banyak bermain, kurangnya pemahaman siswa, siswa cenderung menghafal konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang ada dalam ekonomi tanpa mengetahui terciptanya konsep serta unsur yang terkandung dalam suatu konsep. Hal ini diduga sebagai penyebab ketidakmampuan siswa untuk menerapkan pelajaran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu diperlukan suatu Model belajar baru yang memberdayakan siswa untuk mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada materi pelajaran ekonomi. Oleh karena itu guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar perlu menerapkan strategi belajar dengan proses berpikir dan teknik pemecahan masalah yang akan mampu membantu siswa untuk memenuhi materi ajar dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dalam proses belajar mengajar akan membantu dan mengarahkan siswa ke materi yang akan mereka pelajari dan menolong siswa mengingat informasi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. *Snowball Throwing* ini juga akan membantu siswa untuk mengetahui hubungan materi pelajaran yang telah dipelajarinya dengan materi pelajaran yang baru yang akan diajarkan. Dengan menerapkan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran maka PBM akan berlangsung dengan lebih menyenangkan dan proses pemahaman materi oleh siswa akan tercapai dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dengan judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri I Air Joman T.P 2013 / 2014**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah yang dikemukakan adalah

1. Hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa masih belum tuntas atau rendah.
2. Adanya anggapan bahwa pelajaran ekonomi dianggap sulit karena keinginan siswa kurang dalam memahami materi.

3. Masih adanya siswa yang kurang minat dalam belajar ekonomi dikarenakan guru kurang aktif dalam proses belajar mengajar.
4. Guru ekonomi kurang menyadari pentingnya menciptakan pembelajaran yang efektif dan kreatif.

1.3. Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah mengenai ” Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri I Air Joman Kelas X Tahun Pelajaran 2013/2014”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri I Air Joman Tahun Pembelajaran 2013/2014”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri I Air Joman Tahun Pembelajaran 2013/2014”.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya tentang model pembelajaran *snowball throwing*
2. Memberikan manfaat bagi sekolah, guru agar dapat mengembangkan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar
3. Sebagai bahan referensi khususnya bagi fakultas ekonomi dalam perkembangan pembelajaran.